

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai hubungan Segitiga Cinta Sternberg (*Intimacy, Passion, Commitment*) dengan *Toxic Relationship* pada wanita dewasa awal di Desa Ngoran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 53% untuk kategori tinggi pada variabel Segitiga Cinta Sternberg (*Intimacy, Passion, Commitment*) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, afeksi, hasrat atau elemen biologis, dan pengambilan keputusan.
2. Terdapat 33% untuk kategori tinggi pada variabel *toxic relationship* yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, jenis kelamin, kurangnya rasa percaya, rasa tidak tega atau rasa masih sayang, dan komunikasi yang kurang baik.
3. Terdapat hubungan negatif dan signifikan dengan arah hubungan yang berlawanan antara Segitiga Cinta Sternberg (*Intimacy, Passion, Commitment*) dengan *Toxic Relationship* dimana, nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu, $-0,376 > 0,334$ sehingga, H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, semakin tinggi pemahaman Segitiga Cinta Sternberg (*Intimacy, Passion, Commitment*) maka semakin rendah *toxic relationship*-nya.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah ditemukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Saran bagi orang yang berpacaran

Bagi individu yang saat ini sedang berpacaran, agar tidak terlalu membatasi pasangannya karena seperti yang diketahui, dunia tidak selalu tentang pasangan. Diharapkan juga untuk tidak bertindak semaunya sendiri karena akan melukai hati pasangan. Selain itu, apabila sedang berpacaran diharapkan mampu mencari solusi ditengah hubungan yang sudah tidak baik

lagi dan lebih memahami pasangannya. Diharapkan pula, individu yang sedang berpacaran mampu mengenal gejala-gejala *toxic relationship* dengan meningkatkan pemahamannya tentang cinta dan kasih sayang sesuai dengan teori Segitiga Cinta Sternberg.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, yang memiliki pembahasan yang sama agar memiliki cara atau alternatif lain dalam mengumpulkan subjek yang mengalami *toxic relationship*. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti meneliti hubungan *toxic* yang terjadi pada orang yang berpacaran sehingga, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari variabel lain seperti *toxic relationship* dalam keluarga atau dalam pertemanan.

3. Saran bagi masyarakat

Untuk masyarakat luas, diharapkan lebih peduli apabila mengetahui ada orang-orang disekitarnya yang menjadi korban dari tindak kekerasan. Masyarakat dapat membantu korban dalam menyelesaikan masalahnya dengan melapor ke Lembaga Layanan yang tersedia.